

Hubungan Agility Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Dribbling Permainan Futsal Pada Esktrakurikuler Futsal Di Sdn 59 Kota Bengkulu

Genriyadi ¹⁾, Deffri Anggara ²⁾, Febra Ritanza ³⁾

Affiliation:

Universitas Dehasen
Bengkulu

Corresponding Author:

gendriyadi@gmail.com



Abstract

This study aims to determine the relationship between agility and eye-foot coordination with dribbling skills in futsal among students participating in the futsal extracurricular program at SDN 59 Bengkulu City. Dribbling is one of the fundamental techniques in futsal that requires good physical and motor abilities, particularly agility and eye-foot coordination. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of all students participating in the futsal extracurricular activities at SDN 59 Bengkulu City, and the sample was selected using total sampling techniques. Data were collected through agility tests, eye-foot coordination tests, and futsal dribbling skill tests. The collected data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, and correlation analysis to determine the relationship between the variables. The results indicated that agility has a significant relationship with futsal dribbling skills, eye-foot coordination also has a significant relationship with futsal dribbling skills, and simultaneously agility and eye-foot coordination contribute positively to improving dribbling performance. Students with better agility and eye-foot coordination tend to demonstrate higher dribbling proficiency. Therefore, coaches and physical education teachers are encouraged to incorporate agility and coordination training into futsal extracurricular programs to enhance students' dribbling skills and overall playing performance.

Keyword: Agility, Eye-Foot Coordination, Dribbling Skills.

Pendahuluan

Olahraga adalah aktivitas yang terdiri dari fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Olahraga banyak di gemari di masyarakat mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga ke lansia. Olahraga juga sebuah sarana untuk menunjang kesehatan jiwa dan raga seseorang (Putri, 2019:3). Salah satu olahraga yang banyak diminati adalah futsal. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup di gemari oleh sebagian besar masyarakat bahkan mendapatkan simpati dari masyarakat Indonesia (Purnomo & Irawan, 2021:5). Begitu juga menurut Imron & Wismanadi (2022:137) Futsal merupakan olahraga cepat dimana bola berpindah dengan cepat dari satu kaki ke kaki lainnya dan pemainnya harus selalu bergerak sehingga memerlukan kemampuan dan ketangguhan yang baik. Permainan ini merupakan permainan tim untuk mencetak poin sebanyak-banyaknya. Futsal sekarang menjadi olahraga yang digemari oleh semua kalangan, hal ini dikarenakan futsal dapat dimainkan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik pria maupun wanita. Futsal saat ini lebih mengandalkan tindakan dan keterampilan individu daripada

taktik dan strategi. Bahkan keterampilan dasar futsal pun jarang dilatih. Keterampilan Dribbling salah satu keterampilan penting dalam futsal karena Dribbling membawa bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan pergerakan yang cepat dan terkontrol, termasuk tendangan bola yang terputus-putus atau perlahan dengan tujuan mendekati target, melewati lawan, dan mengganggu permainan lawan. Keterampilan ini menggunakan kaki yang sama dengan yang digunakan untuk menendang bola (Purnomo & Irawan, 2021:5). Kombinasi latihan individu dan tim penting untuk pengembangan keterampilan yang menyeluruh. Evaluasi dan umpan balik dari pelatih sangat penting dalam proses ini, sehingga pemain dapat meningkatkan kemampuan Dribbling mereka dan menjadi aset yang berharga bagi tim dengan kemampuan mengendalikan permainan dan menciptakan peluang. Teknik dasar merupakan komponen penting dalam menunjang permainan bagi setiap pemain (Jawad, 2021:2) Salah satu masalah yang sering muncul adalah keterampilan Dribbling, khususnya kemampuan merubah arah dengan cepat (Agility), yang sangat penting karena ukuran lapangan yang kecil dan tempo permainan yang lebih cepat dibandingkan sepak

bola (Hidayat, 2021:8). (Hierro, 2017:6) Pada usia muda, anak-anak berada dalam tahap perkembangan fisik dan koordinasi yang pesat, sehingga pengembangan keterampilan Agility memberikan fondasi kuat bagi kemampuan motorik mereka di masa depan. Meski demikian, seringkali pemain futsal kurang mampu merubah arah dengan cepat dan efisien, yang biasanya disebabkan oleh kurangnya latihan khusus yang fokus pada peningkatan kelincahan. Banyak program pelatihan futsal kurang memprioritaskan latihan kelincahan, dengan lebih banyak fokus pada teknik dasar seperti passing, Dribbling, dan shooting. Gerakan tanpa bola, yang penting untuk menciptakan ruang dan melepaskan diri dari penjagaan lawan, sering kali tidak dioptimalkan oleh pemain futsal, mengurangi efektivitas gerakan mereka di lapangan. Kekurangan dalam Agility langsung memengaruhi keterampilan dasar seperti passing, Dribbling, stopping, dan shooting, sehingga menurunkan performa keseluruhan pemain (Prayoga, 2022:21). Dengan demikian memastikan kelancaran aliran bola dalam permainan. Dribbling merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam sebuah permainan olahraga futsal (Wijaya Kusuma, 2021:5). Apabila seorang siswa mempelajari teknik menggiring bola yang benar diharapkan kemampuan menggiring ke gawang semakin bagus sehingga tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya akan tercapai. Namun banyak faktor yang ikut mempengaruhi kemampuan menggiring bola seperti unsur kondisi fisik yaitu kelincahan. Dimana seperti pendapat Ahmad Setiawan (2019) kelincahan merupakan kemampuan seseorang mengubah posisi dengan cepat dan tepat yang dilakukan bersamaan dengan gerakan lainnya. Kapasitas melakukan sesuatu latihan atau keterampilan pada kelincahan tertentu, biasanya sangat tinggi. Tujuan kelincahan dalam Dribbling yaitu untuk menghindari lawan, menerobos lawan dan memasukan bola kedalam gawang. Dengan demikian kelincahan menjadi salah satu faktor dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain futsal, baik pada pemain pemula maupun yang sudah menjadi atlet. Kelincahan dalam permainan futsal menjadi hal penting dalam memberikan hubungan terhadap keterampilan permainan futsal. Koordinasi ialah suatu kemampuan gerak yang sangat komplek dan erat hubungannya dengan kelincahan. Oleh karena itu seseorang pemain harus memiliki

kelincahan yang baik agar dalam melakukan gerakan menggiring bola dapat dilakukan dengan maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan melalui observasi Pemain futsal Pada Ekstrakurikuler di SDN 59 Kota Bengkulu yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa adanya beberapa masalah atau fenomena-fenomena yang terjadi seperti dalam pengamatan awal terlihat pelaksanaan permainan futsal dijumpai bahwa kelincahan Dribbling dengan kesalahan pemain dalam melakukan Dribbling bola sehingga pemain susah untuk melewati lawan dan akhirnya bola mudah untuk direbut oleh lawan atau bola lari terlalu jauh sehingga tidak dapat lagi dijangkau oleh pemain tersebut, pemain juga belum banyak mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi agar dapat menggiring bola dengan baik. kurangnya koordinasi gerak sehingga gerakan terputus-putus dalam menggiring tidak maksimal, selanjutnya kurangnya variasi latihan yang dibuat oleh pelatih tersebut sehingga pemain merasa bosan dan malas untuk berlatih.

Metode Penelitian

Uji Prasyarat

Sebelum mencari hubungan antara Kelincahan (X1) terhadap kemampuan *dribbling* (Y) pada permainan futsal, maka dilakukan uji statistik korelasional, sebelum dilakukan uji statistik korelasional terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi datanya menyimpang atau tidak dari distribusi normal. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji Normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan Rumus SPSS V26.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kekeliruan eksperimen atau alat eksperimen dan menguji model linier yang telah diambil. Untuk itu dalam uji linieritas regresi ini akan menghasilkan uji independen dan uji tuna cocok regresi linier. Hal ini dimaksudkan untuk menguji apakah korelasi antara variabel predictor dengan criterium berbenrtuk linear atau tidak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) V.26

Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji ini juga dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Kelincahan (X1), Koordinasi Mata Kaki (X2) terhadap kemampuan *dribbling* (Y), Hasilnya dinyatakan dalam koefisien korelasi, yang berkisar antara -1 hingga 1, dengan nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) V.26.

Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan pencatatan nama-nama peserta didik Pada Esktrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu yang berjumlah 20 orang.

Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji normalitas data *lilliefos*. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Uji Normalitas Data Variabel X1, X2 dan Y

No	Variabel	P	Sig	Keterangan
1	Tes <i>Agility</i>	0.113	0.05	Normal
2	Tes Koordinasi Mata Kaki	0.161	0.05	Normal
3	Tes <i>Dribbling</i>	0.128	0.05	Normal

Kaidah normalitas jika $p > 0,05$ maka data normal. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ketiga variabel $> 0,05$ maka data data normal dan dapat melakukan uji selanjutnya.

Uji Homogenitas

Uji persyaratan data setelah melakukan uji normalitas data maka dilakukan uji homogenitas.

Tabel 2 Uji Homogenitas

No	Variabel	P Value	keterangan
1	Tes <i>Agility</i>	0.107	0.05
2	Tes Koordinasi Mata Kaki	0.171	0.05

Kaidah homogenitas jika $p > 0,05$ maka data bersifat homogen. Berdasarkan tabel diatas semua Variabel $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Maka data dapat dilakukan pengujian korelasi.

Uji Korelasi

Tabel 3 Uji Korelasi antara *Agility* terhadap keterampilan *Dribbling*

Korelasi	P	sig.	Keterangan	r hitung	r tabel	Keterangan
x1y	0,000	0,05	Signifikan	0,841	0,444	Ada Korelasi

Berdasarkan tabel tersebut Uji keberartian koefisiensi korelasi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, pada $\alpha=5\%$ dengan $N = 20$ dengan rumus $N-2$ ($20 - 2 = 18$) sehingga diperoleh r tabel 0,444. Karena koefisiensi korelasi antara r hitung 0,841 $>$ r tabel 0,444, berarti koefisiensi signifikan. Dengan demikian hipotesis berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara *Agility* terhadap keterampilan *Dribbling*”.

Tabel 4 Uji korelasi antara Koordinasi Mata-kaki terhadap Keterampilan *Dribbling*.

Korelasi	P	sig.	Keterangan	r hitung	r tabel	Keterangan
x2y	0,003	0,05	Signifikan	0,635	0,444	Ada Korelasi

Uji keberartian koefisiensi korelasi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, pada $\alpha=5\%$ dengan $N = 20$ dengan rumus $N-2$ ($20-2 = 18$) sehingga diperoleh r tabel

0,444. Karena koefisiensi korelasi antara r hitung $0,635 > r$ tabel 0,444, berarti koefisiensi signifikan. Dengan demikian hipotesis berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata Kaki terhadap keterampilan *dribbling*”.

Tabel 5 Uji Korelasi antara *Agility* dan Koordinasi Mata-kaki terhadap Keterampilan *Dribbling*

Korelasi	Uji	Keterangan	hitung	tabel	Keterangan
$x1x2$	0,0	Signi	0,661	0,4	Ada Korelasi

Uji keberartian koefisiensi korelasi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, pada $\alpha=5\%$ dengan $N = 20$ dengan rumus $N-2 = (20-2 = 18)$ sehingga diperoleh r tabel 0,444. Karena koefisiensi korelasi antara r hitung $0,661 > r$ tabel 0,444 berarti koefisiensi signifikan. Dengan demikian hipotesis berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara *Agility* dan koordinasi mata kaki terhadap Keterampilan *Dribbling*”.

Pembahasan

Futsal adalah permainan futsal di dalam ruangan yang dimainkan oleh 2 tim yang masing masing beranggotakan 5 orang pemain. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan. Dengan adanya penelitian Hubungan *Agility* dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu diharapkan mampu meningkatkan keterampilan *Dribbling* pada ekstrakurikuler di SDN 59 Kota Bengkulu.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu yang mempunyai *Agility* didapatkan 6 orang dengan kriteria Kurang sekali (30%), 5 orang dengan kriteria kurang (25%), 7 orang dengan kriteria sedang (35%), dan 2 orang dengan kriteria baik (10%). Dari hasil pengukuran tes koordinasi mata kaki yang dilakukan Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59

Kota Bengkulu didapatkan 5 orang dengan kriteria kurang sekali (25%), 5 orang dengan kriteria kurang (25%), 4 orang dengan kriteria sedang (20%) dan 6 orang dengan kriteria sedang (30%).

Kemudian dilanjutkan lagi dengan tes Kemampuan *Dribbling* yang diikuti sebanyak 20 orang didapatkan 3 orang dengan kriteria kurang sekali (15%), 4 orang dengan kriteria kurang (20%), 6 orang dengan kriteria sedang (30%), dan 7 orang dengan kriteria baik (35%).

Dari semua tes penelitian yang dilakukan Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada Hubungan *Agility* dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu” diterima. Artinya adanya Hubungan *Agility* dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu.

Kesimpulan

Hasil penelitian tentang “Hubungan *Agility* dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Futsal adalah permainan futsal di dalam ruangan yang dimainkan oleh 2 tim yang masing masing beranggotakan 5 orang pemain. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan. Dengan adanya penelitian Hubungan *Agility* dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu diharapkan mampu meningkatkan keterampilan *Dribbling* pada ekstrakurikuler di SDN 59 Kota Bengkulu. Kemudian dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu yang mempunyai *Agility* didapatkan 6 orang dengan kriteria Kurang sekali (30%), 5 orang dengan kriteria kurang (25%), 7 orang dengan kriteria sedang (35%), dan 2 orang dengan kriteria baik (10%). Dari hasil pengukuran tes koordinasi mata kaki yang dilakukan Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu didapatkan 5 orang dengan kriteria kurang sekali (25%), 5 orang dengan kriteria kurang (25%), 4 orang dengan kriteria

sedang (20%) dan 6 orang dengan kriteria sedang (30%). Kemudian dilanjutkan lagi dengan tes Kemampuan Dribbling yang diikuti sebanyak 20 orang didapatkan 3 orang dengan kriteria kurang sekali (15%), 4 orang dengan kriteria kurang (20%), 6 orang dengan kriteria sedang (30%), dan 7 orang dengan kriteria baik (35%). Dari semua tes penelitian yang dilakukan Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada Hubungan Agility dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Dribbling Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu” diterima. Artinya adanya Hubungan Agility dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Dribbling Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal di SDN 59 Kota Bengkulu.

Daftar Pustaka

- Agustina, Reki Siaga (2020). Buku Jago Sepakbola untuk Pemula Nasional uan Internasional. Penerbit: Cemerlang.
- Andi Riansyah. 2025. Kontribusi Kecepatan, Kelincahan, Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Hasil Dribbling Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Futsal SMP IT Pitra Isani Bandar Lampung. Tidak Diterbitkan. Bandar Lampung. Fakultas Kependidikan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Budiwanto, Setyo (2019). Metodologi penelitian dalam olahraga. Kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi universitas negeri malang fakultas ilmu keolahragaan.
- Endang Sepdanius, Dkk (2020). Tes Dan Pengukuran Olahraga. Rajawali Pers, Divisi Buku Perguruan Tinggi. Pt Rajagrafindo Persada Depok.
- Immanuel Sembiring, dkk. 2020. Pengaruh bentuk latihan agility terhadap kemampuan dribbling bola peserta ekstrakurikuler futsal. Jurnal Ilmia Stok Bina Guna Medan.
- Imron, M., & Wismanadi, H. (2022). Perbedaan Efektivitas Latihan Lari Zig-Zag Dan Shuttle Run Terhadap Kelincahan Pemain Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(2), 137–144.
https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_kesehatan_olahraga/article/view/45628.
- Iskandar, Harris (2017). Tim Kesebelasan Sepakbola, Olahraga Dan Rekreasi Paket B Setara Smp/Mts. kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat direktorat pembinaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan.
- Purnomo, A., & Irawan, F. A. (2021). Analisis kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada tim futsal. *Sepak bola*, 1 (1), 1. [https : // doi. Org / 10.33292/sepak_bola.v1i1.90](https://doi.org/10.33292/sepak_bola.v1i1.90).
- Rachmat aji santoso. 2023. Kontribusi kelincahan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling pada siswa putra ekstrakurikuler futsal SMA negeri 3 kota bumi lampung utara. Tidak diterbitkan. Bandar lampung. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung.
- Rio Suganda, (2020). Tingkat Kesegaran Jasmani Tim Futsal Bina Bakat Pekan Baru. Tidak di Terbitkan. Riau. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Tenang, John D. 2018. Mahir Bermain Futsal. Jakarta: Dar Mizan
- Santoso, R. A. (2023). Kontribusi Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Hasil Dribbling Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri 3 Kotabumi Lampung Utara.

-
- Saputra, M., & Perdima, F. E. (2020). Hubungan Kecepatan Terhadap Keterampilan Dribbling Pada Permainan Futsal Di Akademi Dehasen Kota Bengkulu. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(1), 38–43. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i1.978>
- Yoga, lucy (2016). Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Pendidikan Kepelathan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.